

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak asing lagi bagi semua penduduk bumi ini. Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat bagi manusia, jika manusia dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan tepat guna dan tidak memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang bertentangan dengan peraturan.

Perkembangan teknologi sangat berperan penting dan memberikan manfaat yang begitu besar kepada perusahaan-perusahaan yang sadar akan arti pentingnya teknologi. Perusahaan yang menggunakan teknologi dalam menjalankan proses bisnisnya, akan merasakan banyak manfaat dan keuntungan, terlebih jika perusahaan dapat menggunakan teknologi secara benar dan terarah.

Perusahaan yang menggunakan teknologi dalam menjalankan proses bisnisnya, akan mampu bersaing sehat dengan para pesaingnya, selain itu masih banyak keuntungan lain yang dapat dirasakan, misalnya proses bisnis yang dijalankan akan lebih terarah dan lebih efisien serta dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan.

Dalam dua puluh tahun terakhir, menurut penelitian, perusahaan-perusahaan yang menjalankan proses bisnis dengan menggunakan teknologi lebih banyak mengalami kerugian. Kerugian yang dialami disebabkan oleh penggunaan teknologi yang tidak tepat, sehingga banyak mengeluarkan biaya yang memberikan pengaruh bagi perusahaan.

Teknologi yang digunakan akan dapat digunakan dengan tepat jika pada saat perancangan teknologi, dilakukan analisis dengan benar akan kebutuhan perusahaan, sehingga teknologi yang digunakan akan dapat bermanfaat bagi perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat melalui wawancara kepada pihak perusahaan sehingga diharapkan dapat

menghasilkan informasi yang akurat bagi pembangunan teknologi yang dilakukan.

Proses bisnis dalam perusahaan yang didukung oleh teknologi yang tepat, akan menghasilkan suatu proses bisnis yang menguntungkan bagi perusahaan. Penggunaan teknologi dalam perusahaan akan lebih bermanfaat dan menguntungkan jika perusahaan memiliki arsitektur perusahaan. Arsitektur perusahaan merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mengorganisasikan proses bisnis, informasi dan teknologi dalam perusahaan.

Arsitektur perusahaan juga dapat digunakan untuk mengorganisasikan data, teknologi dan aplikasi yang digunakan perusahaan untuk mendukung proses bisnis yang berjalan. Perusahaan yang memiliki arsitektur perusahaan akan dapat menjalankan visi, misi, tujuan dan strategi perusahaan dengan tepat sasaran.

Arsitektur perusahaan dapat dimodelkan dengan menggunakan berbagai macam *framework*, diantaranya adalah *Gartner Framework*. *Gartner Framework* merupakan salah satu *framework* yang dapat digunakan untuk membantu memodelkan arsitektur perusahaan.

Gartner Framework dihasilkan oleh perusahaan Gartner. Perusahaan Gartner didirikan pada tahun 1979 oleh Gideon Gartner dan David Stein. Perusahaan ini didirikan untuk mengadakan penelitian dan analisis yang berkaitan dengan industri teknologi informasi khususnya bagi pembeli dan penjual komputer serta peralatan lainnya.

Seiring perkembangannya, perusahaan Gartner Group saat ini memiliki bagian-bagian yang terdiri dari Gartner Research, Gartner Executive Programs, Gartner Consulting and Gartner Events. *Client* Gartner Group terdiri dari perusahaan-perusahaan besar dan agen pemerintah yang merupakan perusahaan teknologi dan komunitas para penanam modal atau investasi. Saat ini, Gartner Group memiliki 3800 asosiasi yang termasuk di dalamnya 1200 peneliti dan konsultan, yang tersebar di 7500 negara di dunia.

Meta Group pada tanggal 1 April 2005 bergabung dengan Gartner Group. Hasil penelitian antara Gartner Group dan Meta Group, menghasilkan *Gartner Enterprise Architecture Framework*.

Gartner Enterprise Architecture Framework, menyediakan pendekatan yang dapat digunakan untuk menyusun struktur organisasi sesuai dengan *content*-nya. *Gartner Enterprise Architecture Framework*, juga membantu memusatkan fokus para pengguna dalam menyatukan berbagai sudut pandang yang disatukan untuk kebutuhan yang sesuai dengan kenyataan. Pembuatan *enterprise architecture* pada perusahaan yang menggunakan *Gartner Enterprise Architecture Framework* disarankan untuk menggunakan minimal tiga sudut pandang yang saling bergantung dalam *Gartner Framework*, yaitu sudut pandang bisnis, informasi dan teknologi.

1.2 Perumusan Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini sangatlah ketat, perusahaan yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik, akan dapat menjalankan proses bisnisnya dengan baik. Perusahaan juga harus didukung dengan arsitektur perusahaan yang dapat mendukung perkembangan perusahaan dan mempertahankan perusahaan.

Arsitektur perusahaan akan mengorganisasikan data, informasi, teknologi yang digunakan perusahaan. Perusahaan yang memiliki arsitektur perusahaan, dapat menjalankan proses bisnisnya dengan baik dengan dukungan sistem informasi yang tepat guna.

Perusahaan dapat memodelkan arsitektur perusahaan dengan menggunakan *Gartner Framework*, yang dapat disebut dengan *Gartner Enterprise Architecture Framework*. Permasalahan berkaitan dengan *Gartner Enterprise Architecture Framework* adalah:

- Apakah yang dimaksud dengan *Enterprise Architecture*?
- Apakah yang dimaksud dengan *Gartner Enterprise Architecture Framework*?

- Apakah fungsi dari *Gartner Enterprise Architecture Framework* tersebut?
- Bagaimana cara penggunaan *Gartner Enterprise Architecture Framework*, dalam membuat *enterprise architecture*?

1.3 Tujuan

Penulisan Laporan Tugas Akhir memiliki tujuan menghasilkan suatu laporan yang berisi hasil analisis landasan teori *enterprise architecture* dengan menggunakan *Gartner Enterprise Architecture Framework* yang dapat digunakan untuk memodelkan sistem informasi.

1.4 Batasan Masalah

Laporan Tugas Akhir ini, membahas analisis *enterprise architecture* menggunakan *Gartner Enterprise Architecture Framework* pada tiga bagian utama yaitu *Business Architecture*, *Information Architecture* dan *Technologi Architecture*. Pembahasan dalam laporan, hanya berupa pembahasan teori atau *study literature* dan tidak terdapat pembahasan masalah atau *case study*.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Bagian digunakan untuk menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, pembatasan masalah dan sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir.

Bab II. Landasan Teori

Bagian ini digunakan untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan analisis *enterprise architecture*.

Bab III. Analisis

Bagian ini digunakan untuk menjelaskan analisis *enterprise architecture* dengan menggunakan *Gartner Enterprise Architecture Framework*.

Bab IV. Penutupan (Kesimpulan dan Saran)

Bagian ini digunakan untuk memberi kesimpulan dan saran dalam Laporan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

Bagian yang berisi tentang daftar sumber-sumber informasi yang digunakan untuk mendukung pembahasan pemodelan sistem informasi.

Lampiran

Bagian ini terdiri dari bagian-bagian pelengkap seperti daftar gambar, tabel, riwayat hidup atau CV penulis dan informasi lain yang berhubungan dengan pembahasan pemodelan sistem informasi.